

## Asistensi Penggunaan *E-Filing* Dalam Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kediri

Fadilla Rafida Putri<sup>1</sup>, Vella Angellia Wahyu Krisyanto<sup>2</sup>, Melyyana Eka Putri Suwanda<sup>3</sup>

*Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri, Kediri*

[fadillarp03@gmail.com](mailto:fadillarp03@gmail.com)<sup>1</sup>, [vellaangelliaa29@gmail.com](mailto:vellaangelliaa29@gmail.com)<sup>2</sup>, [melyya30@gmail.com](mailto:melyya30@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Banyak wajib pajak kesulitan mengerti prosedur penggunaan *e-filing* sebab fitur yang rumit. Maka, pendampingan ini diperlukan untuk membantu wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-filing*. Sebanyak 4.102 wajib pajak menerima pendampingan dalam penyampaian SPT Tahunan. Pendampingan ini dilakukan selama 2 bulan, yakni bulan Februari dan bulan Maret 2024. KPP Pratama Kediri dan Tax Center Universitas Islam Kediri mengadakan penilaian kepuasan pelayanan relawan pajak 2024, menggunakan 3 point : sikap/tingkah laku dengan nilai 94,46%, interpretasi perpajakan dengan nilai 94,10%, dan ketangguhan komunikasi dengan nilai 94,46%. Penilaian akhir membuktikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan relawan pajak saat membantu wajib pajak dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

**Kata Kunci:** *e-filing*, SPT Tahunan, pendampingan

### ABSTRACT

*Many taxpayers have difficulty understanding the procedures for using e-filing because the features are complicated. So, this assistance is needed to help individual taxpayers in using e-filing. A total of 4,102 taxpayers received assistance in submitting their Annual SPT. This assistance was carried out for 2 months, namely February and March 2024. KPP Pratama Kediri and Tax Center University Islamic Kediri conducted a satisfaction assessment of 2024 tax volunteer services, using 3 points: attitude/behavior with a score of 94.46%, tax interpretation with a score of 94.10%, and communication toughness with a score of 94.46%. The final assessment proves the high level of satisfaction with tax volunteer services when assisting taxpayers in submitting Annual Tax Returns (SPT).*

**Keywords :** *e-filing, Annual Tax Return, assistance*

### PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban iuran dari orang pribadi dan badan hukum lainnya pada pemerintahan sebagai wujud pengeluaran sektor masyarakat serta kegiatan pemerintahan. Pajak sendiri merupakan sumbangan tertinggi untuk anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN) yang bermanfaat untuk

pengembangan dana pengeluaran nasional Indonesia.

Salah satu penerimaan terbesar negara, pajak sendiri memiliki manfaat yang penting di kehidupan bangsa dan negara, khususnya dalam melakukan pembangunan negara. Sebab pajak sendiri mempunyai fungsi sumber utama pendapatan negara untuk membayar keperluan umum, tergolong pengeluaran pembangunan. Pajak dikhususkan untuk membentuk landasan untuk mewujudkan warga negara yang makmur serta implementasi sebagai upaya membenahi kemajuan ekonomi.

Mengembangkan pendapatan pajak bukanlah perkara yang sepele. Cara untuk memperoleh tujuan perpajakan pasti tidak terus menerus berjalan dengan lancar. Hal ini menyebabkan kurangnya kepatuhan dalam pelaporan serta pembayaran pajak di Indonesia. Kepatuhan wajib pajak yaitu bisa disebut dengan landasan perpajakan. Ketentuan kewajiban wajib pajak merupakan wajib pajak menghormati kewajiban serta melakukan hak pajaknya. Berikut beberapa akibat wajib pajak tidak melapor dan memenuhi kewajiban pajaknya yaitu adanya pengetahuan yang kurang dalam perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak berupaya untuk mempersiapkan pelayanan yang bermutu dan menggunakan teknologi informasi serta sistem administrasi perpajakan terkini supaya wajib pajak bisa menepati kewajiban pajaknya dan memudahkan wajib pajak. Direktorat Jenderal Pajak mengimplementasikan modernisasi sistem perpajakannya yaitu dengan cara mempersiapkan pelayanan pengisian dengan teknologi digital dengan menggunakan *electronic filing (e-filing)*.

*E-filing* yaitu mekanisme penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak dengan teknologi digital yang bisa dilaksanakan melalui online maupun offline dengan website DJP Online yang bisa dibuka pada link <https://www.pajak.go.id>. Dengan adanya *e-filing* sudah di tata di dalam kebijakan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 perihal prosedur penyampaian, penerimaan, serta pengelolaan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan wujud teknologi digital yang diwajibkan wajib pajak menerapkan aliran komputer maupun online guna untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

*E-filing* diadakan dengan fungsi mempermudah wajib pajak saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) supaya efektif serta efisien. Dengan sistem *e-filing* bisa membantu wajib pajak guna mengakses pelayanan ini 24 jam dari manapun serta kapanpun saat terhubung dengan sinyal internet. Diantara itu, *e-filing* bisa juga membantu meminimalisir pengeluaran untuk melakukan proses pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sebab seluruhnya dilaksanakan dengan teknologi digital.

Akan tetapi, banyak juga wajib pajak yang kurang menggali prosedur mengoperasikan *e-filing*, oleh karena itu wajib pajak wajib berkunjung ke KPP atau Kantor Pelayanan Pajak Pratama untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Hal ini dikarenakan kerumitan dalam sistem *e-filing* yang mempunyai berbagai fitur hingga tampak rumit bagi beberapa wajib pajak, yang utama bagi wajib pajak yang belum beradaptasi dengan adanya teknologi digital. Sehingga pendampingan dan pengisian serta pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sangat diperlukan guna membantu wajib pajak saat menggunakan pelayanan *e-filing* guna menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Dalam kegiatan pendampingan, wajib pajak berulang kali menjumpai berbagai hambatan saat pengisian serta pelaporan SPT Tahunannya. Keadaan ini

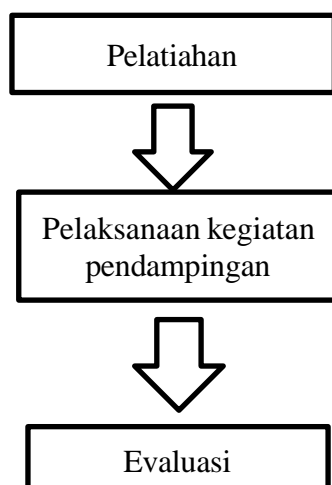
menggerakkan penulis untuk bisa melaksanakan aktivitas nyata seperti relawan pajak merupakan program yang memiliki tujuan guna membantu wajib pajak orang pribadi dalam pengisian serta pelaporan SPT Tahunan melalui sistem *e-filling* yaitu SPT Tahunan 1770SS atau 1770S. Program ini diadakan oleh Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri yang berkolaborasi dengan KPP Pratama Kediri. Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam pendampingan ini adalah bisa menyampaikan penyelesaian terhadap wajib pajak yang menghadapi hambatan saat pelaporan SPT Tahunannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan metode pendampingan pengisian serta pelaporan SPT Tahunan kepada wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Kota Kediri. Meskipun KPP Pratama Kediri terletak di Kota Kediri, wajib pajak yang berkunjung bukan hanya wajib pajak yang telah tercatat di KPP Pratama Kediri saja, sebagian wajib pajak yang berkunjung bukan hanya dari domisilinya. Hal ini sesuai dengan peraturan Direktorat Jenderal Pajak yang mengizinkan wajib pajak melaporkan SPT Tahunannya di KPP yang bukan tempat NPWP-nya tercatat. Semasa 2 (dua) bulan kegiatan pendampingan ialah di bulan Februari dan bulan Maret tahun 2024. Relawan pajak Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri sukses membantu kurang lebih 4.102 (empat ribu seratus dua) wajib pajak di Kota Kediri. Pendampingan dilaksanakan secara langsung dengan menyertakan 10 kelompok relawan pajak yang dilaksanakan pembagian jadwal di setiap kelompoknya. Walaupun kelompok pendampingan dilaksanakan dengan mandiri yang berarti setiap relawan membantu satu atau dua wajib pajak.

Pendampingan penggunaan *e-filling* untuk pengisian serta pelaporan surat pemberitahuan tahunan (SPT) Tahunan ini menyertakan KPP Pratama Kediri serta pengurus Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Alur dan kegiatan pendampingan ditetapkan di Gambar 1.



Berikut penjelasan langkah-langkah penelitian kepada wajib pajak:

### **Langkah pertama**

#### Langkah pelatihan

Setiap pengelola yang sudah diterima menjadi relawan pajak memperoleh pelatihan dari kelompok penyuluh KPP Pratama Kediri tentang pemanfaatan sistem *e-filling* saat pengisian serta pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi. Bimbingan ini dilaksanakan secara langsung di aula KPP Pratama Kediri pada tanggal 1 Februari 2024. Manfaat dilaksanakan pelatihan ini untuk pemberian ke para relawan pajak supaya memahami tata cara penggunaan sistem *e-filling* serta mengurangi adanya kesalahan yang fatal saat pengisian dan pelaporan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan.

### **Langkah kedua**

#### Langkah pelaksanaan pendampingan

Sesudah relawan memperoleh pelatihan dari kelompok penyuluh, relawan pajak melaksanakan pendampingan ke setiap wajib pajak terdiri menjabarkan prosedur pengisian serta pelaporan SPT Tahunan dengan sistem *e-filling*. Sementara, pendampingan akan berdampak saat menanggapi semua pertanyaan dari wajib pajak tentang kecemasan wajib pajak terhadap pelaporan SPT Tahunan.

### **Langkah terakhir**

Langkah terakhir yaitu pertimbangan, dimana wajib pajak menyajikan penilaian dengan melalui penilaian kepuasan pelayanan yang diberikan oleh relawan pajak guna menaksir kesuksesan kegiatan pendampingan. Penilaian dari wajib pajak ini ialah tahap terpenting guna menjamin bahwasanya pelayanan yang diberikan dari relawan pajak sesuai harapan wajib pajak dan memberikan dampak yang positif. Dengan penilaian kepuasan, wajib pajak bisa mengutarakan opininya tentang kualitas pendampingan yang wajib pajak diterima oleh wajib pajak, kesesuaian uraian tentang tata cara pengisian serta pelaporan SPT Tahunan, serta tingkat kepuasannya kepada keahlian komunikasi dari setiap relawan pajak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Langkah pelatihan



**Gambar 2. Pelatihan bagi relawan pajak KPP Pratama Kediri**  
**Sumber : Instagram @pajakkediri**

Relawan pajak sebelum masuk kedalam pelaksanaan pelayanan, relawan pajak mempunyai pembekalan dulu dari kelompok penyuluh KPP Pratama Kediri yang sudah dilakukan di tanggal 1 Februari 2024. Saat pelaksanaan pembekalan ini, awal mulanya dimulai dengan pidato dari Kepala KPP Pratama Kediri yang menyampaikan opini serta instruksi tentang pentingnya pendampingan guna membantu wajib pajak saat melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan (Pph) orang pribadi.

Selanjutnya acaranya yaitu pidato dari dosen pembimbing tax center mendalam tentang peraturan perpajakan serta peran utama wajib pajak saat menepati kewajiban perpajakannya. Pidato dari dosen, merupakan imbuhan ilmu serta interpretasi.

Kemudian menjadi akhir pelaksanaan ini yaitu pelatihan dadi kelompok penyuluh, Di tahap ini, relawan pajak memperoleh ilmu ringkas tentang pemanfaatan sistem *e-filling*, pengisian surat pemberitahuan tahunan dengan teknologi digital. Pelatihan ini membantu memantapkan relawan pajak guna memberikan pendampingan kepada wajib pajak dengan sesuai serta menjauhkan adanya akibat terjadinya kesalahan yang fatal saat pengisian serta pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Tidak hanya ini, langkah pelatihan yaitu proses utama saat memantapkan relawan pajak supaya mempunyai interpretasi yang tangguh sesuai kebijakan perpajakan, prosedur pelaporan pajak, serta bisa melaksanakan kewajibannya dengan benar supaya memberikan tujuan untuk wajib pajak dan masyarakat dengan menyeluruh.

Yang terakhir, agenda diakhiri dengan tahap diskusi serta penutupan

dipimpin oleh kelompok penyuluh. Tahap ini memberikan peluang kepada relawan pajak guna berdiskusi, meminta penjelasan, serta beragam gagasan menyentuh tema yang sudah diberikan. Tahap akhir ini memberikan kolaborasi antara relawan pajak dengan kelompok penyuluh, maka dari itu dapat memperkuat pengetahuan relawan pajak kepada tema ini.

### **Tahap Pelaksanaan Pendampingan**

Pendampingan saat kegiatan pengisian *e-filling* mengarah kepada pendampingan, bantuan, serta pengarahan yang diberikan terhadap wajib pajak saat pengisian serta pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan sistem *e-filling*. Pendampingan bermanfaat guna menetapkan bahwasanya wajib pajak bisa pengisian serta pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan lancar sesuai peraturan perpajakan yang saat ini masih berjalan. Diantara peran utama dari pendampingan ini yaitu memberikan arahan teknis kepada wajib pajak sesuai penggunaan sistem *e-filling*.

Langkah pendampingan oleh relawan pajak merupakan langkah tata cara dibuat guna membantu wajib pajak saat proses pengisian serta pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Diawali dengan langkah pendaftaran kepada pegawai KPP. Pendaftaran ini bermanfaat guna mencatat presensi wajib pajak serta menghimpun berkas yang dibutuhkan guna administrasi. Sesudah pencatatan selesai, wajib pajak hendak diarahkan ke relawan pajak yang hendak menyampaikan arahan tentang prosedur penggunaan sistem *e-filling* yang sesuai.

Sebelum menyampaikan arahan tentang pemanfaatan sistem *e-filling*, ada sebagian syarat yang wajib dibawa oleh wajib pajak, contohnya yaitu NPWP, kode EFIN, KTP, bukti potong 1721 A1 yang dikhususkan untuk karyawan negeri, serta email yang aktif. Tidak hanya ini, pelaporan perpajakan dibutuhkan juga berkas-berkas yang lain, contohnya list.

Untuk langkah pelaporan SPT, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyampaikan arahan berguna untuk wajib pajak supaya gampang melaporkan SPT Tahunannya yang sesuai dengan kebijakan aturan perpajakan yang saat ini berlaku. Pegangan tersebut sering disampaikan melalui formulir SPT yang ditujukan untuk macam macam wajib pajak dan jenis penghasilan. SPT berisi macam macam pilihan sesuai berapa penghasilan wajib pajak dan status pajaknya, ialah :

1. Mengisi formulir 1770 diperuntukkan untuk golongan WPOP yang penghasilan utamanya dari kegiatan usaha atau untuk karyawan yang berkeahlian khusus yang tidak memiliki kontrak kerja atau bisa disebut dengan buruh tidak tetap.
2. Mengisi formulir 1770S dikhususkan untuk seseorang yang memiliki kewajiban membayarkan pajaknya dan mendapat penghasilan tidak hanya dari usahanya saja atau buruh tidak tetap dan mempunyai penghasilan pertahun yang maksimal Rp 60.000.000, - serta mempunyai lembar bukti potong 1721 A1 atau 1721 A2.
3. Mengisi formulir 1770S diperuntukkan kepada wajib pajak yang berkewajiban membayar pajaknya dan mendapatkan penghasilan dari pekerjaan yang ditetapkan pemberi kerja, atau penghasilan yang dipotong Pph Final, sesuai dengan penghasilan tahunan yang bisa lebih dari Rp 60.000.000,- dan sudah mempunyai lembar bukti potong 1721 A1 atau 1721

A2.

Dalam melaksanakan pendampingan, mayoritas WP adalah karyawan. Maka dari itu, pelaporan SPT Tahunannya menggunakan formulir 1770SS dan 1770S pencatatan dilaksanakan menggunakan *e - filling* yang berguna untuk memudahkan wajib pajak orang pribadi untuk belajar mengisi SPT tahunannya secara mandiri dengan selalu memperoleh arahan serta bantuan pendampingan dari relawan. Saat pelaksanaan pendampingan berjalan, tidak mungkin jika WP tidak menghadapi macam macam hambatan, permasalahan yang berhubungan dengan pelaporan SPT Tahunannya. Hambatan itu dapat bervariasi, bisa disebabkan dari masalah teknis pencatatan formulir sampai erornya koneksi yang menjadikan *downtime*. Dengan ini, relawan pajak selalu berusaha sebisanya untuk memberikan bantuan untuk mengatasi macam macam hambatan yang dihadapi WP serta memberikan solusi yang baik.

Dalam kegiatan relawan pajak, relawan mempunyai tanggung jawab yang lebih dari hanya sekedar membantu wajib pajak untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Relawan pajakpun bertanggung jawab saat menyampaikan tuntunan manajemen administrasi perpajakan teknologi digital, contohnya membantu wajib pajak untuk membuat akun DJP Online, memantau mengaktifasi akun serta ikut membantu melaksanakan verifikasi NIK. Dengan adanya relawan pajak dapat membantu meyakinkan wajib pajak bisa menggunakan sistem perpajakannya dengan maksimum.

Kemudian, setelah tahap pendampingan ini usai, langkah pendampingan ditutup dengan ucapa terimakasih terhadap wajib pajak atas kerjasamanya. Dengan pendampingan, relawan pajak bisa membantu wajib pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Setelah tahap pendampingan usai, langkah pendampingan ditutup dengan ucapan terimakasih kepada wajib pajak atas kerjasamanya. Dengan pendampingan ini, relawan pajak bisa membantu wajib pajak untuk melaporkan SPT pajak penghasilannya dengan lebih sempurna, mengetahui langkah perpajakan serta mengurangi macam-macam hambatan yang wajib pajak hadapi. Manfaatnya yaitu guna menambah pengetahuan serta ketaatan perpajakan, dan membantu wajib pajak saat mematuhi kepatuhan perpajakannya dengan lebih sempurna.

**Tabel 1. Hambatan dan penyelesaian yang di sampaikan waktu kegiatan pendampingan**

No	Hambatan	Penyelesaian
1.	Wajib pajak kurang ingat dengan kode EFIN penyelesaian	<p>Tata cara yang dibutuhkan saat melaksanakan permohonan EFIN, sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib pajak melengkapi formulir untuk mengajukan permohonan EFIN.</li> <li>2. Berikan berkas-berkas yang diperlukan, contohnya fotocopy KTP, NPWP, serta formulir surat permohonan EFIN terhadap pegawai KPP.</li> <li>3. Sesudah berkas-berkas diperiksa, pegawai selanjutnya hendak menangani pengajuan EFIN.</li> <li>4. Apabila pengajuan efin dikonfirmasi, pegawai hendak memberikan EFIN ke wajib pajak yang berkaitan.</li> </ol>
2.	Wajib pajak tidak mengingat password akun DJP	<p>Tata cara yang yang dilaksanakan untuk melaksanakan pengajuan mengubah Password, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses portal pelayanan perpajakan djp online.</li> <li>2. Pilih opsi kurang ingat password</li> <li>3. Ajukan pengajuan penggantian password dengan melengkapi NPWP, kode EFIN, email aktif, serta kode keamanan.</li> <li>4. Tekan tombol setuju untuk mengusulkan permohonan perubahan password.</li> <li>5. Wajib pajak melihat akun emailnya yang tercatat di akun djp online, lalu pilih tautan untuk mengganti password.</li> <li>6. Masukkan password yang terbaru, verifikasi, isi kode keamanan lalu pilih setuju.</li> </ol>
3.	Bukti potong wajib pajak belum mencantumkan NPWP serta wajib pajak	Memberitahukan kepada bagian pelayanan untuk mencari berkas NPWP menggunakan NIK.
4.	Ruang memori email wajib pajak full serta tidak bisa memperoleh	Dianjurkan untuk membersihkan beberapa pemberitahuan email. apabila pemberitahuan masih belum diterima, wajib pajak dapat mengganti email yang lain atau membuat email yang baru.



5.	Ditemukan ketidaksesuaian kartu npwp didalam bukti potong dan kartu NPWP	Masuk dengan nomor NPWP yang tercantum di kartu NPWP.
6.	Wajib pajak tidak menyertakan bukti pemotongan pajak	Dimohon untuk Kembali setelah bukti pemotongan pajak sudah tersedia.
7.	Situs DJP online tidak berfungsi dengan baik atau sedang mengalami gangguan	Dimohon menanti beberapa waktu serta mencoba kembali Kembali sesudah koneksi internet telah stabil.



**Gambar 3. Pendampingan SPT Tahunan oleh Relawan Pajak**  
**Sumber : Instagram @pajakkediri**

### Langkah Evaluasi

Langkah ketiga yaitu langkah evaluasi, dimana wajib pajak memiliki peluang untuk menilai layanan yang wajib pajak peroleh dengan melengkapi penilaian kepuasan pelayanan relawan pajak, penilaian ini dibuat hanya untuk menilai tingkat kepuasan serta kesuksesan kegiatan pendampingan dari, kegiatan relawan pajak, hanya saja 113 orang yang sukarela melengkapi penilaian tersebut. Hasil penilaian ini hendak dijadikan dasar untuk menyusun *planning* perbaikan atau peningkatan program pendampingan di masa mendatang akan mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas layanan dan memberikan bantuan yang lebih efektif kepada wajib pajak. Sangat penting untuk menilai efektivitas program pendampingan *e-filing*, memastikan kelanjutan dan pengembangan layanan menciptakan keahlian wajib pajak menjadi dasar untuk pembaruan yang berkesinambungan, dan mengembangkan ilmu dan interpretasi terkait perpajakan.

**Tabel 2. Hasil penilaian kepuasan layanan relawan pajak 2024**

No	Pertanyaan	Skala nilai (%)
1	Hasil akan sikap atau tingkah laku	94,46
2	Hasil akan ilmu tentang perpajakan	94,10
3	Hasil akan ketangguhan untuk berkomunimasi	94,46

**Sumber : Instagram @pajakkediri**

Presentase tersebut menggambarkan penilaian dari wajib pajak terhadap 3 point penilaian kepuasan layanan yaitu sikap atau perilaku relawan pajak, ilmu perpajakan relawan pajak, serta ketangguhan interaksi relawan pajak. Nilai ini menunjukkan tingkat kepuasan atau ketidak puasan terhadap point-point ini, jika asumsi 100% maka tingkat kepuasan maksimal.

1. Hasil sikap atau perilaku (94,46%): presentase tersebut membuktikan bahwasanya 107 dari 113 wajib pajak memberikan penilaian positif tentang sikap dan perilaku relawan pajak, sementara 6 wajib pajak menilai kurang bagus (sebanyak 5.54%). Ini membuktikan bahwasanya beberapa wajib pajak sangat puas dengan sikap dan perilaku relawan pajak saat kegiatan pelayanan.
2. Hasil ilmu perpajakan (94,10%): presentase tersebut membuktikan bahwasanya 106 dari 113 wajib pajak memberikan penilaian yang positif mengenai ilmu perpajakan relawan pajak, sementara 7 waji pajak menilai kurang bagus (sebanyak 5,90%). Ini membuktikan bahwasanya wajib pajak sangat puas dengan adanya tingkat ilmu para relawan pajak.
3. Hasil ketangguhan komunikasi (94,46%): presentase tersebut membuktikan bahwasanya 107 dari 113 wajib pajak memberikan penilaian yang positif tentang ketangguhan interaksi relawan pajak, sedangkan 6 responden menilai kurang bagus (5,54%). Ini membuktikan bahwasanya Sebagian besar masyarakat puas dengan cara relawan pajak berinteraksi dengan wajib pajak. Maka dari ini, hasil penilaian

mengidentifikasi bahwasanya masyarakat merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh relawan pajak saat pendampingan spt tahunan wajib pajak orang pribadi di tahun 2024. Skor tersebut 90% membuktikan bahwasanya beberapa masyarakat merasa puas dengan semua bagian dari pelayanan relawan pajak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendampingan ini mempunyai tujuan utama yaitu untuk mengembangkan interpretasi serta ketaatan wajib pajak kepada ketentuan perpajakan saat ini. Hal tersebut tergolong meyakinkan wajib pajak bisa melengkapi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya dengan baik dan sesuai guna menjauhi sanksi, serta menjadi penyelesaian bagi wajib pajak yang menghadapi kesusahan saat penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Hasil satu-satunya yang bisa dicapai saat kegiatan relawan pajak ialah sukses memberikan layanan yang sesuai serta bermutu terhadap wajib pajak. Hal ini bisa diketahui dari hasil penilaian yang membuktikan bahwasanya lebih dari 90% beberapa wajib pajak sangat puas dengan adanya semua point layanan yang diberikan oleh relawan pajak. Tingkat kepuasan yang sangat tinggi menggambarkan dampak positif yang dilaksanakan relawan pajak saat membantu wajib pajak mengerti kebijakan perpajakan serta menaati kepatuhan perpajakan.

## **SARAN**

Pengarang disini berusaha memberikan saran untuk tahap pelaksanaan berikutnya, sebaiknya KPP Pratama Kediri menambahi peluang terhadap relawan pajak untuk bisa melakukan pendampingan saat pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan(SPT) melalui *e-form*.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pengarang menunjukkan rasa terimakasih terhadap KPP Pratama Kediri yang sudah membina serta memberikan kami sebagai relawan pajak untuk bergabung menjadi relawan pajak 2024 serta mengabdikan ke wajib pajak dan pihak pihak yang sudah membantu kesuksesan kegiatan pendampingan yang tidak bisa kami sebutkan seluruhnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agriyanto, R., Istriani, I., Ningsih, T. W., & S. (2022). Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Jurnal Ilimiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 235–243.
- Faisol, I. A., & Chamalinda, K. N. L. (2022). Pendampingan Pengisian dan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun 2022. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 579–584.
- Fitri, J., Shafitri, S. D., Kinasih, U. C., Mutiara, S., Santi, S., Ica, & Astuti, A. (2022). ASISTENSI SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI OLEH MAHASISWA RELAWAN PAJAK STIE TUAH NEGERI DUMAI. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 33–42.
- Harianto, R., Dwianika, A., Paramita Sofia, I., Nurhidayah, F., & Ady Pratama, F. (2022). ASISTENSI PELAPORAN SPT TAHUNAN ORANG PRIBADI DENGAN OPTIMALISASI PROGRAM TAX GOES TO CAMPUS. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 26–30.
- Hermawansyah, A., Setyaningsih, E., Wahyuni, N., Pratama, A., & Seltika Canta, D. (2022). Asistensi Pelaporan Spt Pph Orang Pribadi Melalui E-Filling Atau E-Form. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 295–299.
- Mahpudin, E., & I. (2022). Pengaruh Penerapan E-SPT, pengetahuan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilimiah Akuntansi Dan Keuangan*, 472–481.
- Muamarah, H. S., Tresnajaya, Rd. T. J., & Sopian, S. (2022). Pendampingan Penyampaian SPT Tahunan dalam Program Relawan Pajak. *Jurnal*

*Pengabdian Pada Masyarakat*, 690–698.

Nyoman Darmayasa, I., Putra Wibawa, B., Nurhayati, K. (2020). E-FILLING DAN RELAWAN PAJAK DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Jurnal Kajian Akuntansi*.

Purnama Sari, D., Lasdi, L., Shanti., Hartanto, S., Kristina, N. (2022). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Tahun 2021 Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi. *PARTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 72–76.

Rahayu, P. (2016). PENGARUH PENERAPAN APLIKASI ELECTRONIC FILLING (E-FILLING) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN SPT TAHUNAN. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*.